

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis *Online* dengan Aplikasi LAMIKRO

Soraya¹, Yani Riyani², Kartawati Mardiah³, Susan Andriana⁴, Rika Irawati⁵, Murti Puspita Rukmi,⁶ Anik Cahyowati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Pontianak
Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak
Email: sorayaponti@gmail.com

Abstrak

Di era digital seperti sekarang ini, teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Namun, Faktor sumber daya manusia menjadi kendala bagi UMKM untuk berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan besar. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan pentingnya penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai dengan standar, menuntut UMKM cepat tanggap terhadap perubahan teknologi yang terjadi. Adanya tuntutan tersebut, menjadikan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Oktober 2017 meluncurkan suatu aplikasi berbasis online yakni aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro). Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Lamikro kepada UMKM yang terdapat pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

Adapun peserta yang hadir sebanyak 34 UMKM. Metode yang diterapkan yakni metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Sebelum memberikan ceramah, peserta diberikan soal pre test terlebih dahulu. Hasil pre test menunjukkan bahwa 80% peserta belum memahami penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun online. Di akhir kegiatan dilakukan post test, yang menunjukkan bahwa 82,79% peserta sudah memahami penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun online. Hal ini berarti, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dari sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, Lamikro*

Abstract

In the digital era as it is today, information technology has a significant impact on the process of accounting records in a company. However, the human resource factor is an obstacle for SMEs to develop and be able to compete with large companies. Moreover, if it is associated with the importance of presenting financial statements that are accountable and in accordance with standards, it requires MSMEs to be responsive to technological changes that

occur. The existence of these demands, made the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) in October 2017 launch an online-based application that is the Micro Business Accounting Report (Lamikro) application. The purpose of this Community Service activity is to provide knowledge about the preparation of financial statements with the application of Lamikro to MSMEs that are found in the Office of Cooperatives, Micro Business and Trade of Pontianak City.

The participants who attended were 34 MSMEs. The methods applied are lecture, tutorial and discussion methods. Before giving a lecture, participants are given pre-test questions first. The pre-test results showed that 80% of participants did not understand the preparation of financial reports both manually and online. At the end of the activity a post test was conducted, which showed that 82.79% of participants had understood the preparation of financial reports both manually and online. This means, there is an increase in the knowledge and understanding of participants from before training and after training.

Keywords: MSME, Financial Statements, Lamikro

I. PENDAHULUAN

Melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa UMKM merupakan sebuah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Jumlah kekayaan dan pendapatan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan yang telah disajikannya.

Laporan keuangan digunakan oleh pengguna untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta sebagai alat pertanggungjawaban. Namun, praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan [1]¹. Hal senada juga dikemukakan oleh [2]² bahwa umumnya pelaku usaha belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan sehingga menjadi menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat kemajuan dan perkembangan UMKM itu

sendiri. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia perlu diketahui oleh pelaku UMKM.

Perkembangan teknologi dewasa ini, membawa perubahan besar dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, yang sebelumnya dilakukan secara manual, beralih kepada pemanfaatan teknologi. Untuk itu, Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Oktober 2017 juga meluncurkan suatu aplikasi berbasis online yakni aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro). Aplikasi ini dapat diakses melalui smartphone dengan sistem operasi Android atau dapat juga melalui komputer/laptop. Aplikasi ini dirancang begitu sederhana untuk dapat digunakan para pelaku usaha mikro maupun wirausaha pemula, agar pelaku usaha mikro dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Sistem aplikasi Lamikro ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam seminar hasil pengabdian pada masyarakat, [3]³ mengatakan bahwa adanya peningkatan pengenalan dan pengetahuan penggunaan aplikasi Lamikro untuk penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Mengingat begitu

pentingnya di era digital ini mengenalkan suatu sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM, maka pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis *online* dengan aplikasi Lamikro mutlak diperlukan bagi UMKM di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Dengan demikian, pelaku UMKM semakin giat dan termotivasi dalam menyajikan laporan yang akuntabel dan sesuai dengan standar.

Tujuan pelatihan ini khususnya adalah untuk (1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan secara manual kepada UMKM yang terdapat pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. (2). Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Lamikro kepada UMKM yang terdapat pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

II. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode. Sistematis pelaksanaan metode-metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Dalam metode ini, peserta diberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi. Sebelum memberikan ceramah, peserta akan mengisi soal *pre test* terlebih dahulu. Soal *pre-test* terdiri dari 2 item, yakni item Akuntansi (16 pernyataan) dan item aplikasi Laporan Keuangan Usaha Mikro (22 pernyataan). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai penyusunan akuntansi secara manual dan *online* sebelum dilakukan ceramah dan tutorial. Metode ceramah ini diselenggarakan selama 2 (dua) jam.

2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Metode tutorial dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman

mengenai praktik membuat jurnal umum, praktik menyusun data keuangan peserta dan praktik penggunaan aplikasi Lamikro yang dilaksanakan selama 6,5 (enam setengah) jam. Akhir dari kegiatan ini, peserta akan diberikan soal *post test*, sehingga dapat diketahui perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah diadakan pelatihan.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Metode diskusi ini dilakukan pada setiap sesi ceramah dan tutorial. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk bertanya apabila dari sesi ceramah dan tutorial terdapat hal-hal yang masih belum jelas dipahami peserta. Peserta dengan antusias dan aktif mengikuti diskusi ini, dikarenakan peserta memiliki keinginan yang tinggi untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM yang berlokasi di Gedung Accounting Hall, Kota Pontianak dilaksanakan selama 2 (dua) hari yakni hari Rabu sampai Kamis, tanggal 25 sampai 26 September 2019.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak ditujukan untuk UMKM para UMKM yang terdapat di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Bentuk dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Terdapat 34 UMKM yang terdaftar menjadi peserta, yang terdiri dari 2 pria dan 32 wanita. Para peserta memiliki kegiatan usaha yang berbeda-beda. Umumnya, usaha yang dilaksanakan sudah berjalan lebih dari 1 (satu) tahun, sehingga peserta sudah memiliki gambaran mengenai data keuangan yang dibutuhkan untuk diidentifikasi. Kegiatan usaha UMKM sebagian besar pada sektor industri atau pengolahan, seperti aneka kripik, aneka kue kering, aneka sirup dan

aneka manisan. Namun, ada pula pada sektor jasa, misalnya, usaha fashion.



Gambar 1.

Foto bersama Tim Pelaksana dan peserta

Hasil kegiatan PPM dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Pre-test dan Post-test*

Adapun hasil pre-test dan post-test yang dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-test dan Post-test*

No.	Indikator	Hasil <i>Pre-test</i>	Hasil <i>Post-test</i>	Perubahan
1.	Belum Memahami	80,00 %	17,21%	62,79 %
2.	Sudah Memahami	20,00 %	82,79 %	

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa sebelum dilaksanakan pelatihan, terdapat 80% peserta belum memahami dasar-dasar akuntansi dan aplikasi Laporan Keuangan Usaha Mikro. Namun, setelah dilaksanakan pelatihan pemahaman peserta meningkat sebesar 62,79%, yakni terdapat 82,79% yang telah memahami dasar-dasar akuntansi dan aplikasi Laporan Keuangan Usaha Mikro.

2) *Ceramah*

Kegiatan pemberian materi atau ceramah disampaikan oleh nara sumber yang berasal dari tim PPM yakni Sdr. Susan Andriana, SE., MM, AK. CA, yang memberikan materi mengenai dasar-dasar akuntansi selama 2 (dua) jam. Pada kegiatan ini, nara sumber dan peserta

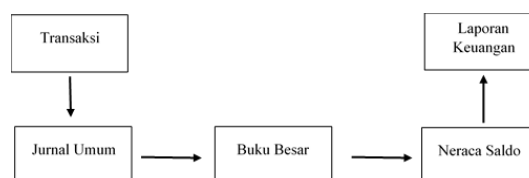
sangat interaktif dan komunikatif. Peserta begitu semangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, sehingga diskusipun berjalan dengan lancar. Dengan demikian, peserta dapat mengetahui dan memahami dengan baik pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis online, yang nantinya akan diterapkan dalam kegiatan bisnis mereka.

3) *Tutorial*

Metode tutorial dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai praktik membuat jurnal umum, praktik menyusun data keuangan peserta dan praktik penggunaan aplikasi Lamikro yang dilaksanakan selama 6,5 (enam setengah) jam dengan narasumber Sdr. Soraya, SE., M.Si. Agar peserta lebih memahami materi ini, tim lainnya melakukan pendampingan dengan memberikan arahan saat peserta mengalami kesulitan dalam mempraktekannya.

4) *Door-prize*

Setelah kegiatan penyampaian materi dan tutorial berakhir, untuk mengapresiasi semangat dan antusias peserta, dibagikan *door-prize* bagi peserta dengan berbagai kategori, antara lain: 1) Kategori peserta terbaik, yakni Ibu Ropini Dharmayanti, 2) Kategori peserta teraktif, yakni Ibu Wini Ten, 3) Kategori peserta yang pertama hadir di hari pertama yakni Ibu Elly M. dan di hari kedua yakni Ibu Desiyaningsih.



Gambar 2.

Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam kegiatan pelatihan ini, proses penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

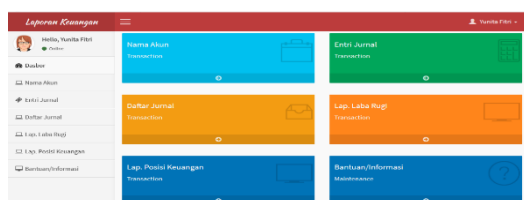
- Mengidentifikasi Transaksi
- Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal Umum
- Menggolongkan transaksi dengan memindahkannya ke buku besar
- Membuat Neraca Saldo
- Menyusun Laporan Keuangan

Aplikasi Lamikro merupakan aplikasi laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro. Aplikasi Lamikro ini, diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Oktober 2017. Aplikasi Lamikro dapat diunduh di Playstore dan dapat diakses kapan dan dimana saja. Selain itu, aplikasi ini dapat juga diakses melalui website www.lamikro.com. Aplikasi ini dirancang begitu sederhana untuk dapat digunakan para pelaku usaha mikro maupun wirausaha pemula, agar pelaku usaha mikro dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan aplikasi Lamikro menggambarkan berbagai fasilitas, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Login Aplikasi dan Pendaftaran Akun

Pendaftaran akun bagi pengguna yang baru saja mengakses aplikasi adalah dengan mengisi formulir pendaftaran akun. Adapun data yang wajib diisi pengguna adalah nama lengkap, nama perusahaan, alamat email, dan Nomor HP. Setelah akun pengguna terdaftar, maka pengguna akan masuk pada halaman dasbor Lamikro.



Gambar 3.

Halaman Dasbor Aplikasi Lamikro

- Nama Akun**, nama akun sudah tersedia pada aplikasi, yang meliputi akun harta, hutang, modal, pendapatan dan beban.

- Entri Jurnal**, dalam mengentri jurnal pada aplikasi, disediakan berbagai jenis transaksi, antara lain: 1) Pemasukan, 2) Pengeluaran, 3) Hutang, 4) Bayar Hutang, 5) Piutang, 6) Dibayar Piutang, 7) Tambah Modal, 8) Tarik Modal, 9) Pengalihan Aset dan 10) Penyesuaian.
- Daftar Jurnal**, untuk menyajikan jurnal yang telah dientri.
- Laporan Laba Rugi**, merupakan laporan yang menggambarkan informasi mengenai pendapatan dan beban, sehingga dapat terlihat berapa jumlah laba dan rugi usaha.

Pendapatan		
Akun	Nama Akun	Nilai
4012	PENJUALAN PRODUK	10.800.000
4020	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN LAIN	0
4090	PENDAPATAN RINGKAS BANK	0
Total Pendapatan		10.800.000

Beban		
Akun	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	8.200.000
6015	BIAYA KE-MASAKAN	0
6020	BIAYA PENGIRIMAN	0
6030	BIAYA PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BIAYA PENJUALAN LAIN LAIN	100.000
6040	BIAYA LAIN LAIN	13.500
Total Beban		8.707.018

Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.092.982
Biaya Pajak Penghasilan	54.000
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.038.982

Gambar 4.

Laporan Laba/Rugi Aplikasi Lamikro

- Laporan Posisi Keuangan**, merupakan laporan yang menggambarkan keadaan harta, hutang dan modal suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Aset Lancar		
Akun	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	10.000.000
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0
1030	HUTANG USAHA	100.000

1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	239.065
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	1.666.250
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	0
1070	PERLENGKAPAN/ATK	1.040.000
Total Aset Lancar		11.676.315
Aset Tetap		
Akun	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	2.800.000
1910	BANGUNAN	0
1920	KENDARAAN	0
1930	TANAH	0
Total Aset Tetap		2.800.000
Akumulasi Penyusutan		
Akun	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0
Total Akumulasi Penyusutan		0
Total Aset		14.476.315
Liabilitas (Kewajiban)		
Liabilitas Jangka Pendek		
Akun	Nama Akun	Nilai
3010	HUTANG USAHA	433.333
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
Total Liabilitas Jangka Pendek		433.333
Ekuitas		
Akun	Nama Akun	Nilai
3010	MODAL	12.000.000
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	0
3300	PRIVE	50.000
3500	SALDO LABA (DEFISIT)	2.092.982
Total Ekuitas		14.042.982
Total Liabilitas & Ekuitas		14.476.315

Gambar 5.

Laporan Posisi Keuangan Aplikasi Lamikro

g. Logout Aplikasi dan Mengubah Profil Pengguna, merupakan fasilitas yang diberikan untuk merubah profil pengguna dan keluar dari

Dari pembahasan tersebut di atas, disusunlah rancangan evaluasi dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan kegiatan pelatihan ini. Adapun rancangan evaluasi dalam kegiatan PPM ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ditujukan kepada UMKM yang terdapat di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Terdapat 34 peserta yang hadir dalam pelatihan ini. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam hal:

1. Memahami siklus/proses penyusunan laporan akuntansi secara manual.

2. Dapat menerapkan aplikasi Lamikro dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang dilakukan kapan dan dimanapun juga

Dari hasil *pre-test* terdapat 20,00% yang belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun *online*. Namun, setelah kegiatan pelatihan diberikan, hasil *post-test* menunjukkan 82,79% peserta memahami tentang penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun *online*.

V. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

Peserta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis *online* ini, agar peserta tidak mengalami kesulitan dalam menyusun laporannya.

Hendaknya untuk kegiatan pengabdian yang akan datang lebih menitikberatkan pada teknik pemasaran secara *online*, karena peserta merasa perlu untuk memperoleh pengetahuan tentang pemasaran produk UMKM secara *online*.

Dalam memfasilitasi kegiatan ini, pihak Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sudah mendukung penuh dengan menyediakan peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan panitia. Pada kegiatan mendatang, hendaknya dapat membantu menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan seperti Gedung UMKM Center.

REFERENSI

- [1] W. Wahdini and S. Suhairi, "Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang," pp. 1–12, 2006.
- [2] N. Ahmar, D. Ekaningtyas, and Nanang Shonhadji, "Implementasi Industri 4.0

dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah,” *CAPACITAREA*, vol. 1, no. October 2017, pp. 12–23, 2020.

- [3] N. Salmiah, “IPTEKS Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru,” *SEMBADHA*, vol. 01, pp. 1–7, 2018.
-